

PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN KURS TERHADAP CADANGAN DEVISA NASIONAL PERIODE 1999-2010

I Putu Kusuma Juniantara^{*}
Made Kembar Sri Budhi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Abstrak

Suatu negara yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhannya maka negara tersebut akan mengimpor dari negara lain dan negara yang memasok komoditas tertentu dari negara lain yang membutuhkan akan cenderung melakukan kegiatan ekspor. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Ekspor Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010. Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ekspor, impor dan kurs secara simultan berpengaruh nyata terhadap cadangan devisa nasional ? Bagaimana pengaruh ekspor, impor dan kurs secara parsial terhadap cadangan devisa nasional ? Hasil penelitian ini adalah Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cadangan devisa nasional. Impor tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap cadangan devisa nasional. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa nasional.

Kata kunci: Devisa Nasional, Ekspor, Impor, Kurs

Abstract

A country that cannot afford to meet the country's need to import from other countries and the countries that supply of certain commodities from other countries in need will tend to export activity. The title of this research is the influence of Import Export and Foreign Exchange Reserves Against National Period 1999-2010. The problem in this study is the import, export and exchange rate simultaneously significantly affect the national foreign exchange reserves? How does the influence of export, import and exchange rate partially on national reserves? Export the results of this study are a positive and significant impact on the national reserves. Imports are not significantly positive effect on the national reserves. Exchange rate has positive and significant impact on the national reserves.

Keywords: National Foreign Exchange, Export, Import, exchange rate

^{*} e-mail: Jun.Glad@yahoo.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana negara Indonesia banyak melakukan pembangunan disegala bidang untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk melakukan pembangunan tersebut dibutuhkan pendanaan yang cukup besar. Pendanaan tersebut diperoleh dari cadangan devisa negara. Cadangan devisa negara dapat diperoleh dari kegiatan perdagangan antar negara, yang dimana suatu negara memiliki keterbatasan dan kelangkaan sumber daya. Hal ini dapat mendorong terjadinya perdagangan antar negara yang dikenal dengan kegiatan ekspor dan impor. Apabila suatu negara tidak mampu memenuhi kebutuhannya, maka negara tersebut akan melakukan kegiatan impor untuk memenuhi kebutuhannya dan negara yang memasok barang tertentu atas negara lain yang membutuhkan akan cenderung melakukan kegiatan ekspor. Misalnya di Bali, Bali yang tidak memiliki sumber daya minyak dan gas bumi, maka Bali memfokuskan meningkatkan perdagangan komoditi non migas yang berupa hasil tambang yang bukan minyak bumi, hasil industry, hasil tambang dan juga pada sektor jasa termasuk pariwisata. Sektor pariwisata inilah yang ikut andil dalam mempengaruhi kegiatan ekspor didaerah bali.

Kajian Pustaka

Teori Klasik

Teori *Absolute Advantage* sering juga disebut teori murni (*pure theory*) perdagangan internasional. Arti murni ini memfokuskan perhatiannya kepada variabel riil seperti misalnya nilai suatu barang diukur dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan barang tertentu. Semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka nilai barang tersebut akan semakin tinggi (*Labor Theory of value*). (Nopirin,1999).

Comparative Cost David Ricardo

1. Cost Comparative Advantage (Labor efficiency)

Dalam teori *cost comparative advantage (labor efficiency)*, suatu Negara akan memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional apabila negara tersebut menspesialisasikan produksi dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi relative lebih efisien dan mengimpor komoditas tertentu dimana negara tersebut memproduksi relative kurang atau tidak efisien. (Nopirin,1999).

2. Production Comparative Advantage (Labor produktifiti)

Guna mendapatkan manfaat dari kegiatan perdagangan internasional, suatu negara harus menspesialisasikan produksi serta mengekspor suatu komoditas dimana

negara tersebut dapat memproduksi relative lebih produktif dan mengimpor barang dimana negara memproduksi relative kurang produktif atau tidak produktif.

Teori Modern

Teori Heckscher-Ohlin (H-O) menjelaskan suatu negara cenderung mengekspor barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang relatif lebih banyak atau melimpah dan relative murah.

Menurut Heckscher-Ohlin, perdagangan internasional terjadi dikarenakan perbedaan *opportunity cost* suatu produk antara suatu negara dengan negara lain. Karena adanya perbedaan faktor produksi yang dimiliki suatu negara inilah perdagangan nasional dapat terjadi.

Pengertian Cadangan Devisa

Di dalam perkembangannya, ekonomi nasional Indonesia dikenal dua terminologi cadangan devisa, yaitu *official foreign exchange reserve* dan *country foreign exchange reserve*, yang masing-masing mempunyai cakupan yang berbeda.

Pertama, merupakan cadangan devisa milik negara yang dikelola, diurus, dan ditatausahakan oleh bank sentral, sesuai dengan tugas yang diberikan oleh UU No. 13 Tahun 1968.

Kedua, mencakup seluruh devisa yang dimiliki badan, perorangan, lembaga, terutama lembaga keuangan nasional yang secara moneter merupakan bagian dari kekayaan nasional (Halwani Hendra:2005).

Pengertian Ekspor

Amir (1992) mendefinisikan bahwa kegiatan ekspor di artikan dengan pengeluaran barang – barang dari peredaran masyarakat dan mengirimkan keluar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing.

Hubungan Ekspor dengan Cadangan Devisa

Hubungan ekspor dengan cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga ekspor adalah kegiatan perdagangan yang memberikan rangsangan guna menimbulkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan timbulnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur positif yang stabil dan lembaga sosial yang efisien (Todaro:2001)

Pengertian Impor

Impor adalah kegiatan perdagangan internasional yang meliputi kegiatan pengiriman suatu barang dari luar negeri ke seluruh pelabuhan yang ada diseluruh wilayah Indonesia.

Kegiatan impor dilakukan guna memenuhi kebutuhan dalam negeri baik berupa pangan maupun untuk kegiatan industri dan lain-lain.

Hubungan Impor dengan Cadangan Devisa

Hubungan impor dengan cadangan devisa adalah Impor ditentukan oleh kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan barang- barang yang bersaing dengan barang luar negeri. Hal ini berarti nilai impor bergantung pada tingkat nilai pendapatan nasional suatu negara tersebut.

Semakin tinggi tingkat pendapatan nasional, dan semakin rendah kemampuan negara tersebut dalam menghasilkan barang- barang tertentu, maka kegiatan impor pun akan semakin tinggi. Hal ini menyebabkan banyaknya kebocoran dalam pendapatan nasional.

Pengertian Kurs atau Valuta Asing (Valas)

Hamdy (2001) mengartikan valas atau *foreign exchange (forex)* atau *foreign currency* adalah sebagai alat pembayaran atau mata uang asing yang dipergunakan untuk membiayai transaksi ekonomi serta keuangan internasional atau luar negeri dan biasanya memiliki catatan kurs resmi pada bank Indonesia atau bank central.

Hubungan Kurs (Valas) dengan Cadangan Devisa nasional

Hubungan kurs (valas) dengan cadangan devisa adalah semakin banyak valas atau devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang.

Definisi Operasional Variabel

1. Ekspor : Volume barang yang dikirim keluar negeri dalam satuan ton
2. Impor : Volume barang yang diperoleh dari luar negeri dalam satuan ton
3. Kurs : Harga relatif rupiah terhadap mata uang asing negara lain. Dalam penelitian ini terhadap US dollar
4. Cadangan Devisa : Posisi bersih aktiva luar negeri pemerintah dalam satuan US dollar

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang menjadi objek penelitian dimana tingkat kebenarannya masih perlu diuji berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga ekspor, impor dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa nasional.
2. Diduga ekspor dan kurs secara parsial berpengaruh positif terhadap cadangan devisa nasional sedangkan impor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa nasional.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Guna mengetahui pengaruh Ekspor, impor dan kurs secara simultan terhadap cadangan devisa nasional.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor, impor dan kurs secara parsial terhadap cadangan devisa nasional.

Lokasi Penelitian

Penelitian memfokuskan kajian pada tiga variabel utama yaitu tingkat Ekspor, tingkat Impor, nilai Kurs, yang dianggap cukup mempengaruhi tingkat cadangan devisa di Indonesia.

Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat langsung melalui hasil laporan-laporan dari suatu penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah, dan laporan-laporan penelitian ilmiah yang ada hubungannya dengan topik yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan melakukan pencatatan langsung berupa data time series dalam kurun waktu selama 11 tahun (1999-2010).

Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan yaitu teknis analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan menggunakan perhitungan – perhitungan yang relevan dengan masalah yang di analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji model untuk pemenuhan asumsi klasik, uji serempak (uji F) dan uji parsial (uji T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikemukakan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa nasional. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui ekspor terhadap cadangan devisa. Hasil uji statistik menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ekspor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap cadangan devisa. sejalan dengan Todaro (2001) bahwa hubungan ekspor dengan cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga ekspor adalah kegiatan perdagangan yang memberikan rangsangan guna menimbulkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan timbulnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur positif yang stabil dan lembaga sosial yang efisien.

Dikemukakan bahwa impor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh impor terhadap cadangan devisa nasional. Hasil uji statistik menunjukkan hipotesis nol (H_0) diterima, maka impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Dalam meningkatkan cadangan devisa nasional pemerintah dapat menekan impor bahan baku dari luar negeri dan lebih banyak menggunakan bahan baku dalam negeri dalam proses produksinya. Menguatnya nilai rupiah juga dapat mengakibatkan impor akan memperkecil kebutuhan devisa, sehingga cadangan devisa tidak terpengaruh. Yang terakhir mungkin disebabkan karena harga-harga impor bisa ditekan melalui kerjasama bilateral dan multilateral.

Dikemukakan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap cadangan devisa. Hasil uji statistik menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka kurs berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan devisa nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cadangan devisa nasional
- 2) Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa nasional
- 3) Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa nasional.
- 4) Ketiga variabel bebas (ekspor, impor dan kurs) memberikan pengaruh 72,5% terhadap cadangan devisa.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Kita Sebagai warga negara Indonesia seharusnya mengerti kondisi perekonomian negara kita. Agar setiap perilaku ekonomi yang kita lakukan dapat

menguntungkan negara kita. Salah satunya dengan cara mengurangi pemakaian produk luar negeri sehingga devisa dapat dihemat.

Referensi

Hady, Hamdy.2001. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Halwani, Henra.2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*

Michael P. Todaro.2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.

M.s, Amir, 1992. *Ekspor Impor*. Jakarta: PT. Kerta Mandiri Abadi

Nopirin, 1992. *Ekonomi Internasional*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta